

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAI BERBASIS ADAT BASANDI SYARAK, SYARAK BASANDI KITABULLAH DI SMKN 1 PALEMBAYAN, KEC. PALEMBAYAN, KAB. AGAM

Fitria Sesmeri¹, Alimir², Darul Ilmi³, Jasmienti⁴

¹Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Sumatra Barat, Indonesia

^{2,3,4}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Sumatra Barat, Indonesia
fitriasesmeri05@gmail.com

Abstract: *In the implementation of Islamic religious education learning based on the adat-based syarak, there are still some shortcomings in carrying out Islamic religious education learning, judging from the opening, core, and closing activities in classroom learning, there is still a learning process in the classroom that does not run properly. Some of the teachers also have not implemented the adat basandi syarak, syarak basandi Kitabullah in Islamic religious education subjects for class X concerning self-control (mujahadah annafs), good prejudice (husnuzzan), and brotherhood (ukhuwah) and promiscuity and adultery are prohibited by religion. , the teacher's core activities only explain learning, in the core activities of learning Islamic religious education teachers carry out learning in general. This type of research uses descriptive qualitative research methods. The location of this research is in SMK Negeri 1 Palembang, Kec. Palembang, Kab. Religion and researchers took this location because here the researchers found problems that needed to be discussed and important to be studied. With key informants, namely teachers of Islamic religious education and supporting informants, namely students and principals of SMK N 1 Palembang. To collect data, the authors conducted observations, interviews, and documentation. After the data is collected, data processing and analysis is carried out. Furthermore, testing the validity of the data by means of triangulation of data. Based on the results of the research conducted, in learning Islamic religious education based on the Basandi Syarak custom, the Kitabullah Basandi Syarak has been going well, before doing other activities the teacher opens the lesson by reading greetings and giving a proverb to provide motivation to learn to students, then the teacher conducts opening activities. other.*

Keywords: PAI Learning, Indigenous Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah

Abstrak: Pada pelaksanaan pembelajaran Pendidikan agama Islam berbasis adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah ini masih ada yang kurang dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan agama Islam, dilihat dari kegiatan pembuka, inti, dan penutup pada pembelajaran dikelas, masih ada proses pembelajaran di kelas tidak berjalan dengan semestinya. Sebagian dari guru ada juga yang belum menerapkan adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas X tentang Kontrol diri (mujahadah annafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) dan pergaulan bebas dan zina adalah dilarang agama, kegiatan inti guru hanya menjelaskan pembelajaran, pada kegiatan inti pembelajaran guru pendidikan agama islam menjalankan pembelajaran secara umumnya saja. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian ini di SMK Negeri 1 Palembang, Kec. Palembang, Kab. Agam dan peneliti mengambil lokasi ini karena disini peneliti menemukan permasalahan yang perlu untuk dibahas dan penting untuk diteliti. Dengan informan kunci yaitu guru pendidikan agama Islam dan informan pendukung yaitu siswa siswi dan kepala sekolah SMK N 1 Palembang. Untuk mengumpulkan data, penulis melakukan observasi, wawancara, dan Dokumentasi. Setelah data terkumpul maka dilakukan pengolahan dan analisa data. Selanjutnya dilakukan pengujian keabsahan data dengan cara triangulasi data. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dalam pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah sudah berjalan dengan baik, sebelum melakukan kegiatan lain guru membuka pembelajaran dengan membaca salam dan memberi pepatah untuk memberikan motivasi belajar kepada peserta didik, barulah guru melakukan kegiatan pembukaan lainnya.

Kata kunci: Pembelajaran PAI, Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting untuk mengukur kualitas kemajuan suatu bangsa. Jika suatu bangsa memiliki keinginan untuk ditempatkan pada tataran pergaulan dunia yang bermartabat, maju dan modern, maka yang dilakukan pertama kalinya adalah pengembangan pendidikan dengan segala inovasinya yang lebih relevansi dalam dan daya saing bagi seluruh anak bangsa. Pendidikan juga sering disebut dengan usaha dasar dan terencana untuk membentuk suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memperoleh spiritual keagamaan, kecerdasan, mengembangkan keterampilan yang ada pada dirinya, sopan santun, bermasyarakat, pandai terhadap lingkungan, bangsa dan negara.

Secara umum pembelajaran agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadikan diri sebagai hamba yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia dalam kehidupan pribadinya. Pribadi muslim adalah yang sesuai dengan petunjuk dan tuntutan ajaran Islam yang terdapat dalam Al-Quran dan Al-Hadist. Sebagaimana dalam firman Allah terdapat dalam surat Yusuf ayat 111 yang berbunyi sebagai berikut:

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةً لِّأُولِي الْأَلْبَابِ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَىٰ وَلَكِن تَصْدِيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Artinya: *Sungguh, pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang yang mempunyai akal. (Al-Qur'an) itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya, menjelaskan segala sesuatu, dan (sebagai) petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.*

Dari ayat diatas terdapat di simpulkan bahwa Al-Quran merupakan Sumber Petunjuk yang diberikan Allah kepada hamba-hambanya yang bertqwa, Al-Quran bukan hanya sekedar novel atau buku cerita dan sejarah yang di karang-karang Al-quran memberikan pelajaran untuk orang-orang yang berakal. Banyak orang yang hanya bisa membacanya tanpa dapat mengambil pembelajaran dari Al-Quran itu sendiri. Begitu pula dengan adat minangkabau, yang mana peraturan-peraturan yang ada di minangkabau berpedomani kepada Al-Quran dan Sunah sebagai petunjuk untuk menjalani kehidupan sehari-hari. Pada proses pembelajaran terdapat juga proses interaksi belajar mengajar yang berperan dalam sebuah keberhasilan belajar peserta didik Dari sebuah proses belajar.

Adat merupakan tata cara untuk mengatur hubungan antar manusia dengan manusia yang lain, adat juga dapat mengatur hubungan seseorang dengan Allah, karena itulah adat

basandi syarak (adat bersandar kepada syarak). Adat juga dapat dikatakan sebagai ketentuan hidup yang dijalani. Hidup tanpa aturan yang dijalani, orang minang menyebutnya dengan tidak beradat.

Berdasarkan observasi awal yang telah penulis lakukan pada hari sabtu tanggal 15 januari 2022 di SMKN 1 Palembang. Pada pelaksanaan pembelajaran Pendidikan agama Islam ini masih ada yang kurangan dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan agama Islam yang didasari adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah, dilihat dari segi Kegiatan Pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dalam pembelajaran dikelas, masih ada proses pembelajaran di kelas tidak berjalan dengan semestinya. Sebagian dari guru masih ada juga yang tidak menerapkan adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah di kelas, dalam kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup guru hanya mengajar dengan secara umumnya saja, tidak ada mengaitkan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan pepatah dan ajaran adat minangkabau.

Di jenjang pendidikan seperti sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah Akhir (SMA), sekolah menengah kejuruan (SMK), dan sebagainya, pendidikan agama Islam disekolah untuk mengembangkan pengetahuan keagamaan. Pendidikan agama Islam yang dilandaskan adat basandi syarak syarak basandi kitabukah tidak hanya menjelaskan tentang ilmu agama saja akan tetapi mengajarkan juga tentang sopan santun pada setiap peserta didiknya. Pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis ABS-SBK tersebut sudah di cantumkan dalam sebuah RPP di sekolah SMK Negeri 1 Palembang. Salah satunya di cantumkan dalam RPP dan Silabus pada kelas X yang membahas pembelajaran atau materi ajarnya Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah annafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sebagai implementasi perintah QS al-Anfal (8):72, QS al- Hujurat (49): 10 dan 12 serta Hadis terkait. yang mana siswa dapat meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina adalah dilarang agama. Pada kegiatan inti pembelajaran di kaitkan dengan pepatah minang yaitu bajalan paligari kaki, bakati paliharo lidah.

Hal tersebut jadi acuan untuk para guru pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Palembang, yang mana pada dasarnya siswa SMK cenderung lebih bayak mempelajari tentang pengetahuan umum. Ini hal yang menjadi daya tarik untuk di jadikan sebagai penelitian bagaimana implementasi pembelajaran pendidikan agama islam berbasis adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah (ABS-SBK) di SMK Negeri 1 Palembang. Walaupun peserta didik di SMK lebih bayak mempelajari tentang pengetahuan umum, ini semua tidak menjadi halangan untuk peserta didik belajar agama yang didasari dengan adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah menjalani kehidupan sehari-hari yang lebih beradat. Dengan pembelajaran

pendidikan agama Islam yang berbasis adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah (ABS-SBK) bisa menjadikan salah satu tujuan dari peserta didik lebih terarah lagi.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif deskriptif (*field Research*), yang mana penelitian ini lapangan, penelitian terdapat dari fenomena yang ada di lapangan. dimana penelitian ini hanya menggambarkan serta memaparkan data penelitian yang berhubungan dengan implementasi pendidikan PAI berbasis Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah di SMKN 1 Palembang, Kec.Palembayan, Kab. agam. nforman kunci dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Palembang selaku yang menerapkan pembelajaran dikelas. Informan pendukung pada penelitian ini adalah siswa siswi dan kepala Sekolah SMKN 1 Palembang yang dapat secara langsung mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam. Dalam observasi ini peneliti terlibat secara langsung dengan objek penelitian sehingga peneliti dapat mengetahui kondisi dan keadaan yang terjadi sebenarnya. Peneliti dapat menyesuaikan antara data yang diperoleh dengan kondisi lapangan secara langsung. Melalui proses wawancara peneliti dapat mengetahui informasi tentang situasi dan kondisi yang terjadi secara lebih mendalam dari informan. Wawancara perlu dilakukan karena data tidak akan bisa didapatkan secara lengkap apabila hanya dengan melakukan pengamatan atau observasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dokumen resmi karena data yang dicari merupakan data yang bersifat resmi.

Hasil dan Pembahasan

Dari ungkapan guru pendidikan agama Islam dan pendukung dari beberapa siswa dan kepala sekolah diatas bahwa proses belajar mengajar yang dilakukan guru agama Islam secara umum sudah sempurna. Dalam pembeajaran pendidikan agama Isalam berbasis adat basandi syarak syarak basandi kitabullah sudah bagus, akan terapi masih ada guru pendididkan agama Islam di SMKN 1 Palembang yang belum melaksanakan dengan sempurna karena waktu pembelajaran hanya sedikit. Berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk selanjutnya data yang telah diperoleh dan dipaparkan kemudian oleh peneliti sesuai dengan hasil penelitian yang mengarah pada rumusan masalah yang ada ditemukan. Berikutlah analisa peneliti tentang Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis Adat Basandi syarak syarak basandi kitabullah di SMK Negeri 1 Palembang, Kac.Palembayan, Kab. Agam.

Berdasarkan penyajian dan hasil penelitian tentang implementasi pembelajaran PAI berbasis adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah di SMKN 1 Palembang, Kec. Palembang, Kab. Agam penulis kemukakan sebagai berikut. Yang telah peneliti lakukan bahwa waktu yang digunakan dalam pembelajaran untuk melakukan kegiatan-kegiatan dalam pembelajaran masih kurang. Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran sudah dapat dikatakan bagus akan tetapi pada proses pembukaan masih ada sebagian guru yang tidak membuka pembelajaran dengan menyampaikan pepatah-pepatah. Pada persiapan pembelajaran yang dilakukan guru pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Palembang sudah berjalan dengan sempurna, dalam persiapan ini guru pendidikan agama Islam tidak ada melakukan sedikit pun kesalahan, karena persiapan ini sudah wajib dilakukan sebelum pembelajaran dilaksanakan.

Dalam pelaksanaan yang dilakukan guru pembelajaran pendidikan agama Islam ini telah dilaksanakannya dengan baik secara umum, akan tetapi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah masih ada sebagian yang belum menerapkannya dalam pembelajaran dan itu di katakana sendiri pada guru pendidikan agama Islam, dan ada juga yang telah melaksanakannya sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Proses belajar mengajar yang dilakukan guru pendidikan agama Islam pertama kali yang dilakukan yaitu kegiatan pembukaan, kegiatan pembukaan yang dilakukan sudah berjalan dengan baik, guru menyampaikan pepatah pepatah minang untuk motivasi siswa dalam pembelajaran agama islam, namun masih ada guru pendidikan agama Islam yang mengabaikan penyampaian pepatah dalam kegiatan pembukaan.

Mengenai kegiatan inti yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam secara umum telah bagus, dalam penyampaian materi guru pendidikan agama Islam disini banyak mengaitkan pepatah-pepatah terhadap materi pembelajaran yang berkaitan, sudah secara umum guru pendidikan agama Islam menerapkannya. Pada kegiatan penutup guru pendidikan agama Islam sudah melakukan poin-poin penting dalam pembelajaran berbasis adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah, guru melakukan penyampaian pepatah-pepatah dalam untuk mengulas kembali pembelajaran yang telah selesai dan menyampaikan pantun-pantun minang sebelum pembelajaran di akhiri.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan yang di peroleh dari hasil penelitian penulis dapat mengambil kesimpulan:

1. Persiapan dalam kegiatan pembukan pembelajaran, yang dilakukan guru pendidikan agama Islam ini telah dilaksanakannya dengan baik secara umum, akan tetapi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis adat basandi syarak, syarak basandi

- kitabullah masih ada sebagian guru yang belum menerapkannya dalam pembelajaran, dan ada juga yang telah melaksanakannya sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan dalam kegiatan inti pembelajaran yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam secara umum telah berjalan dengan baik, tapi dalam Pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis adat basandi syarak syarak basandi kitabullah masih ada sebagian guru yang tidak mengaitkan pembelajaran dengan mengaitkan pepatah minang dalam pembelajaran dan guru tersebut hanya menjalankan yang umum-umumnya saja, ada juga yang telah menerapkannya .
 3. Persiapan dalam kegiatan penutupan pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis adat basandi syarak syara basansi kitabullah sudah berjalan dengan bagus, tetapi tidak semua guru pendidikan agama Islam yang memberikan pepatah sebelum pembelajaran selesai, sebagian guru ada memberikan peparah sebelum pembelajaran.

Referensi

- Nurjaman Asep, *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Impementasi Desain Pembelajaran "ASSURE"* Jawa Barat: CV. Adanu Abimata
- Zaim El-mubarak, 2008, *Membumikan Pendidikan Islam*, Bandung: Alfabeta
- Erni Fitri, 2013 , *PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) TERHADAP PEMBENTUKAN SISWA BERKARAKTER SI SMPN 1 SIMPATI KABUPATEN PASAMAN*, STAIN Bukittinggi
- Hakim Idrus, 1978, *Pokok-Pokok Pengetahuan Adat Alam Minangkabau*, Bandung, CV Rosda
- MS Amir, 1999 *pola dantujuan hidup orang minang*, Jakarta Pusat : CV Sumber Widya
- Irna Andrianti dan Zulfani sesmiarni, *Analisis Keterampilan Mahasiswa Fakultas Tarbiah Dan Ilmu Keguruan IAIN Bukittinggi Dalam Menjelaskan Materi pembelajaran*
- Agusta, 2003, *Teknik Pengumpulan Data Dan Analisis Data Kualitatif. Disampaikan Pada Pelatihan Metode Kualitatif Dipusat Penelitian Sosial Ekonomi*, Bogor: Litbang Pertanian